

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik yang dapat menjelaskan seberapa erat hubungan antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan serta pengujian hipotesis yang digunakan, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan pengolahan data mengenai hubungan persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja menggunakan perhitungan uji statistik yang telah ditentukan, maka hipotesis penelitian ini diterima. Hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data memberikan petunjuk bahwa adanya hubungan negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja fisik dan psikis, hal ini didasarkan dari hasil pengujian statistik yang diperoleh bahwa koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja sebesar $r_s = - 0,347$, artinya walaupun terdapat korelasi negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan fisik, namun derajat korelasinya rendah (Menurut tabel **Guilford 1956**). Kemudian diperoleh juga bahwa koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan psikis sebesar $r_s = - 0,270$, artinya walaupun terdapat korelasi negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan psikis, namun derajat korelasinya rendah (Menurut tabel **Guilford 1956**)

Peneliti menemukan juga bahwa variabel persepsi terhadap pembinaan sebanyak 50 (96%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang mempersepsikan pembinaan dengan positif. Selain itu untuk beban kerja lingkungan fisik sebanyak 45 (87%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang menghayati bahwa beban kerja lingkungan fisik mereka ringan dan untuk beban kerja lingkungan psikis sebanyak 35 (67%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang menghayati bahwa beban kerja lingkungan psikis mereka ringan. Kemudian, terdapat 44 (85%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang memiliki persepsi terhadap pembinaan positif dan mereka juga memberikan penghayatan beban kerja lingkungan fisik yang ringan dan terdapat 31 (60%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang memiliki persepsi terhadap pembinaan positif dan mereka juga memberikan penghayatan beban kerja lingkungan psikis yang ringan.

5.2 SARAN

Dengan mengacu pada kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pihak Rumah sakit khususnya bagian yang mengelola kegiatan Pembinaan Kuliah Karyawan agar dapat mengkaji dan mengolah kembali materi yang disampaikan, yaitu materi-materi yang sudah ada turunan dari iman, islam dan ihsan ditambahkan dengan materi cara menyikapi pekerjaan yang dihadapi oleh perawat pelaksan rawat inap, sehingga dapat meningkatkan keeratan hubungan antara pembinaan dengan beban kerja.
2. Memberikan seminar pada kegiatan pembinaan kuliah karyawan, yaitu seminar yang memberikan pemahaman mengenai beban kerja lingkungan psikis

khususnya mengenai kewenangan dan tanggung jawab yang harus dilakukan dalam sudut pandang islam dan pekerjaan (muamalah).

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel komitmen kerja yang dapat dihubungkan dengan pembinaan.

